ANALYSIS OF COMPANY SIZE, AND COMPANY ACTIVITY OF PROFITABILITY CASE STUDY IN PT KALBE FARMA, TBK AND PT KIMIA FARMA, TBK

AGUS TRIANI AND YOYON SUPRIADI
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan

ABSTRACT

Company Size is description of that the large size of the company usually have a role as the interest holder of broader and influence to get a profit. Activity ratio is a ratio to measures the management effectiveness using owned asset in a implement its activities. Profitability is a company's ability to get profit in certain period. Profitability ratio measures the effectiveness of management based on the return that earned from sales and investment.

The purpose of this study is to determine the effect of Company Size (Total Assets) and Company Activity (TATO) Of Profitability (ROA). Research conducted during the period 2010 to 2014 by taking samples of the two companies engaged in manufactured, namely PT Kalbe Farma, Tbk and PT Kimia Farma, Tbk.

And to test the significance of the effect Company Size and Company activity of Profitability the two companies, the authors conducted an analysis and measurement of relationships and influences between variables in this study using a regression coefficient, the correlation coefficient (r), and coefficient of determination (r square).

Based on these results it can be concluded that the two companies, namely PT Kalbe Farma, Tbk and PT Kimia Farma, Tbk partially variable Company Size (Total Assets) not have the significant effect on profitability (ROA) and for Company Activity (TATO) partially have the significant effect on profitability (ROA). While Company Size (Total Assets) and Company Activity (TATO) simultaneously have a significant effect on Profitability (ROA).

Keywords: Company Size, Company Activity, Profitability.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan di bidang ekonomi merupakan penggerak untuk membangun di berbagai bidang termasuk bidang usaha. Hal ini menyebabkan perkembangan dibidang perekonomian mengalami kemajuan sehingga muncul perusahaan-perusahaan baru yang menambah persaingan dalam dunia usaha. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan di likuidasi atau mengalami kebangkrutan.

Persaingan usaha di Indonesia kini dikuasai oleh badan-badan usaha padat modal. Kondisi ini memberikan ruang gerak yang sempit bagi perekonomian rakyat untuk dapat mensejahterakan diri. Di era persaingan yang semakin

ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, salah satunya hal ini disebabkan banyaknya perusahaan besar serta anak perusahaan di berbagai sektor sehingga persainganpun semakin ketat dalam dunia berbisnis. Oleh karena itu suatu perusahaan di harapkan pada kondisi yang mendorong mereka agar lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya. Selain itupula perusahaan perlu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara baik sehingga sasaran utama perusahaan dapat dicapai.

Sebuah perusahaan dapat di katakan solid salah satunya adalah apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik. Kinerja dapat di artikan sebagai prestasi yang di capai perusahaan dalam suatu metode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.

Perusahaan secara keseluruhan memiliki tujuan yang sama, yaitu menghasilkan laba, meningkatkan kesejahteraan, dan bertumbuh. Tujuan maksimalisasi laba biasanya di hubungkan dengan bagaimana mendayagunakan kapasitas perusahaan yang tersedia saat ini seoptimal mungkin, diikuti dengan pengendalian biaya seefektif mungkin, sehingga laba yang di capai maksimal, maka tidak dapat di pungkiri bahwa tujuan menghasilkan laba adalah tujuan mendasar semua perusahaan.

Ukuran perusahaan juga berhubungan erat dalam memperoleh laba, perusahaan berukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para stakeholdersnya, agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini mendorong manajemen untuk dapat memenuhi harapan tersebut. Karena semakin banyak jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan maka dapat mempengaruhi banyaknya juga laba yang akan didapat, selain itu pula jika perusahaan mempunyai aset yang banyak maka semakin banyak juga modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Hal ini membuat berbagai kebijakan perusahaan besar akan memberikan dampak yang besar terhadap kepentingan publik dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga perusahaan tersebut lebih hati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut harus melaporkan kondisinya itu lebih akurat. Ukuran perusahaan sangat berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Peran laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang harus dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik, untuk mengukur kinerja manajemen dalam laporan keuangan adalah informasi laba yang terkandung dalam laporan Laba/Rugi.

Laporan Laba/Rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang sangat penting karena didalamnya terkandung informasi laba yang bermanfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai keinginan di sebut juga manajemen laba. Informasi laba merupakan indikator untuk mengukur kinerja atas pertanggungjawaban

manajemen dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan serta membantu pemilik untuk memperkirakan earnings power perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimumkan kepuasannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba.

Manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi yang diterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan. Manajemen laba sebagai intervensi atau campur tangan dengan maksud tertentu terhadap proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan pribadi.

Pendapatan yang maksimal hanya di peroleh dari pemanfaatan sumberdaya yang efisien dan efektif. Unsur-unsur aktiva seperti persediaan, piutang, aktiva tetap dan aktiva lainnya mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat laba yang diperoleh perusahaan melalui kegiatan penjualannya. Pencermatan efektif tidaknya pemanfaatan sumber daya keuangan tersebut akan terlihat dari tingkat penjualan yang tinggi tentu saja akan mendukung pencapaian laba yang maksimum.

Salah satu alat ukur yang lazim digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatannya adalah dengan menggunakan rasio aktivitas. Analisis rasio aktivitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan berbagai rasio aktivitas, yaitu rasio perputaran total aktifa (*total asset turn over ratio*), rasio perputaran piutang dagang (*receivable turnover ratio*), rasio perputaran aktiva tetap (*fixed aset turn over*), rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*), periode perputaran persediaan (*inventory period*), dan jangka waktu pengumpulan piutang (*average collection periode*). Rasio-rasio ini akan dapat di gunakan oleh manajer perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaannya telah beroperasi dengan efektif, dimana apabila perusahaan telah beroperasi dengan efektif maka kemampuan perusahaan tersebut untuk memperoleh laba juga semakin besar.

Return On Assets (ROA) sering juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba setelah bunga dan pajak atau EAT. Selain itupula pencermatan efektif tidaknya pemanfaatan sumber daya keuangan tersebut akan terlihat tingkat penjualan yang tinggi tentu saja akan mendukung pencapaian laba yang maksimum. Kinerja manajemenpun selalu di ukur dari kemampuannya untuk memperoleh laba.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti Skripsi yang berjudul "Analisis Ukuran Perusahaan dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Kemampulabaan Perusahaan".

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang akan penulis teliti adalah:

1. Bagaimana ukuran perusahaan dan aktivitas perusahaan terhadap kemampulabaan selama periode penelitian PT Kalbe Farma, Tbk dan PT Kimia Farma, Tbk ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan aktivitas perusahaan terhadap kemampulabaan baik secara parsial dan simultan selama periode penelitian PT Kalbe Farma, Tbk dan PT Kimia Farma, Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ukuran perusahaan dan aktivitas terhadap kemampulabaan perusahaan selama periode penelitian PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan aktivitas perusahaan terhadap kemampulabaan baik secara parsial dan simultan selama periode penelitian PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan Menurut Hartono yang sebagaimana dikutip dari Ni Putu Ena Marberya dan Agung Suaryana (2007). Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset. Perbedaan ukuran perusahaan menimbulkan risiko usaha yang berbedakan secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil.

Sedangkan menurut Van Horne, James C dan M. Wachowicz (2012:172): "Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur bagaimana perusahaan menggunakan asetnya."

Menurut I Made Sudana (2011:22) dalam buku Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik "*Profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan".

Hipotesis Penelitian

Analisis kuantitatif sebagai berikut :

1. Hipotesis penelitian 1
ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
2. Hipotesis penelitian 2
Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

KERANGKA KONSEPTUAL

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi untuk mencari data yang digunakan berada di Laboratorium Bursa Efek Indonesia STIE Kesatuan dan www.idx.co.id. Sampel penelitian ini diambil selama 5 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, rasio dan statistika. Metode ini dipakai dengan alasan penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai pengaruh

ukuran perusahaan dan aktivitas perusahaan terhadap kemampulabaan perusahaan. Metode penelitian ini adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mencari data yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan.

Operasional Variabel

Untuk mempermudah penulisan dalam melakukan penelitian, maka penulis melakukan operasional dan variable-variabel yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan dan kemampulabaan perusahaan.

Operasionalisasi dari variable-variabel yang akan diteliti oleh penulis dapat dilihat pada table berikut ini.

Operasional Variabel

Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Skala/ Ukuran
Ukuran Perusahaan	Total aset	Rasio
Aktivitas Perusahaan	TATO	Rasio
Kemampulabaan Perusahaan	ROA	Rasio

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan penulis merupakan data sekunder eksternal yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang diperoleh dari buku-buku yang terdapat pada STIE Kesatuan Bogor, IDX (Bursa Efek Indonesia), internet dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data proposal skripsi yang penulis buat ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)
Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan tujuan memperoleh data langsung dan informasi yang dibutuhkan, dimana buku-buku tersebut berkaitan dengan masalah yang dibahas.
2. Studi Lapangan (*Field Research*)
Studi lapangan merupakan suatu metode penulisan dengan cara memperoleh informasi dan data keuangan dari perusahaan itu sendiri. Pada penelitian ini data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di dapat dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia dan Pojok Bursa Efek Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan (STIEK).
3. Internet Browsing
Merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan internet untuk memperoleh data. Dalam melakukan pengumpulan data melalui internet, penulis menemukan artikel-artikel yang dibutuhkan seperti artikel mengenai likuiditas, aktivitas jangka pendek dan profitabilitas. Penulis menggunakan artikel tersebut sebagai bahan pertimbangan

dalam melakukan penulisan proposal skripsi ini sehingga penulis mendapatkan informasi ataupun pengetahuan baru yang sebelumnya penulis tidak ketahui.

Metode Analisis

Untuk menganalisis identifikasi masalah, penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan total aktiva.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aktiva}$$

2. Aktivitas perusahaan (Total Assets Turnover)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen mengelola semua aktiva perusahaan. setiap perusahaan memiliki ukuran efektifitasnya tersendiri. Untuk perusahaan yang banyak investasi di aktiva tetap (*capital intensive*) tentu berbeda dengan perusahaan jasa yang banyak investasi di aktiva lancar dan sedikit sekali di aktiva tetap. Semakin cepat maka semakin baik.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Return On Assets (ROA)

ROA digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dengan memanfaatkan seluruh sumberdaya perusahaan (Total Aktiva atau Total Assets).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk

Berikut adalah tabel hasil penghitungan Ukuran Perusahaan:

TAHUN	TRIWULAN	TOTAL ASET	ΔTOTAL ASET
2010	I	6.623.188.537.593	-
	II	6.876.153.112.372	0,04
	III	6.678.574.695.485	(0,03)
	IV	7.032.496.663.288	0,05
2011	I	7.517.370.312.465	0,07
	II	7.894.851.260.632	0,05
	III	7.513.703.907.157	(0,05)
	IV	8.274.554.112.840	0,10
2012	I	8.696.130.986.930	0,05
	II	9.141.115.980.581	0,051
	III	8.745.245.327.128	(0,04)
	IV	9.417.957.180.958	0,08
2013	I	9.845.455.245.712	0,05

	II	10.868.696.853.798	0,10
	III	10.451.743.691.534	(0,04)
	IV	11.315.061.275.026	0,08
2014	I	11.622.560.400.740	0,03
	II	12.323.759.631.689	0,06
	III	12.017.762.708.954	(0,02)
	IV	12.425.032.367.729	0,03

Berdasarkan penjelasan diatas maka nampak bahwa ukuran perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk selama lima tahun periode penelitian menunjukan total aset perusahaan yang turun naik, dengan nilai rata-rata 9.264.070.712.631. Terjadinya penurunan pada total aset perusahaan ini disebabkan karena adanya penurunan di aktiva tetap maupun aktiva lancarnya.

Perputaran Total Aktiva (TATO) pada PT. KALBE FARMA Tbk

Berikut adalah tabel hasil penghitungan TATO:

TAHUN	TRIWULAN	PENJUALAN BERSIH	TOTAL AKTIVA	TATO (X)
2010	I	2.188.339.002.942	6.623.188.537.593	0,33
	II	4.706.809.589.746	6.876.153.112.372	0,68
	III	7.272.485.365.251	6.678.574.695.485	1,09
	IV	10.226.789.206.223	7.032.496.663.288	1,45
2011	I	2.352.550.351.663	7.517.370.312.465	0,31
	II	4.948.716.279.038	7.894.851.260.632	0,63
	III	7.691.571.832.728	7.513.703.907.157	1,02
	IV	10.911.860.141.532	8.274.554.112.840	1,32
2012	I	3.004.593.231.593	8.696.130.986.930	0,35
	II	6.243.946.899.934	9.141.115.980.581	0,68
	III	9.694.014.726.295	8.745.245.327.128	1,11
	IV	13.636.405.178.957	9.417.957.180.958	1,45
2013	I	3.490.004.328.642	9.845.455.245.712	0,35
	II	7.421.128.221.518	10.868.696.853.798	0,68
	III	11.439.694.257.742	10.451.743.691.534	1,09
	IV	16.002.131.057.048	11.315.061.275.026	1,41
2014	I	4.066.502.637.352	11.622.560.400.740	0,35
	II	8.379.751.907.130	12.323.759.631.689	0,68
	III	12.758.469.473.880	12.017.762.708.954	1,06
	IV	17.368.532.547.558	12.425.032.367.729	1,40

Berdasarkan penjelasan diatas maka nampak bahwa rasio aktivitas PT. Kalbe Farma, Tbk selama lima tahun periode penelitian menunjukan kondisi yang baik, dengan nilai rata-rata 0,87 yang menunjukan perusahaan sudah maksimal dalam mengelola seluruh aktiva yang dimilikinya.

Return On Asset PT. Kalbe Farma Tbk

Berikut adalah tabel hasil penghitungan kemampulabaan (*return on asset*):

TAHUN	TRIWULAN	EAT	TOTAL ASET	ROA
2010	I	256.300.976.902	6.623.188.537.593	4%
	II	572.337.369.012	6.876.153.112.372	8%
	III	901.928.231.112	6.678.574.695.485	14%
	IV	1.286.330.026.012	7.032.496.663.288	18%
2011	I	325.710.372.110	7.517.370.312.465	4%
	II	692.855.563.588	7.894.851.260.632	9%
	III	1.092.512.630.729	7.513.703.907.157	15%
	IV	1.522.956.820.292	8.274.554.112.840	18%
2012	I	412.179.557.895	8.696.130.986.930	5%
	II	825.976.707.726	9.141.115.980.581	9%
	III	1.270.457.502.557	8.745.245.327.128	15%
	IV	1.775.098.847.932	9.417.957.180.958	19%
2013	I	454.386.841.930	9.845.455.245.712	5%
	II	948.042.228.485	10.868.696.853.798	9%
	III	1.400.852.746.005	10.451.743.691.534	13%
	IV	1.970.452.449.686	11.315.061.275.026	17%
2014	I	505.914.049.669	11.622.560.400.740	4%
	II	1.019.093.783.870	12.323.759.631.689	8%
	III	1.526.031.339.313	12.017.762.708.954	13%
	IV	2.121.090.581.630	12.425.032.367.729	17%

Berdasarkan penjelasan diatas maka nampak bahwa rasio profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk selama lima tahun periode penelitian menunjukan kondisi yang baik, dengan nilai rata-rata sebesar 11,21% yang menunjukkan perusahaan sudah mampu dalam menghasilkan laba dengan cara mengelola total aset yang dimilikinya.

Ukuran Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk

Berikut adalah tabel hasil penghitungan ukuran perusahaan:

TAHUN	TRIWULAN	TOTAL ASET 2010	Δ TOTAL ASET
2010	I	1.466.436.973.576	-
	II	1.534.783.007.448	0,05
	III	1.642.253.680.770	0,07
	IV	1.657.291.834.312	0,01
2011	I	1.647.249.107.390	(0,01)
	II	1.780.457.896.533	0,08
	III	1.843.008.214.769	0,04
	IV	1.794.242.423.105	(0,03)
2012	I	1.843.880.878.276	0,03
	II	1.916.508.358.751	0,04
	III	2.083.880.051.602	0,09

	IV	2.076.347.580.785	(0,004)
2013	I	2.023.113.876.300	(0,03)
	II	2.143.307.430.755	0,06
	III	2.327.525.588.920	0,09
	IV	2.471.939.548.890	0,06
2014	I	2.279.989.532.514	(0,08)
	II	2.591.663.014.582	0,14
	III	2.741.804.972.724	0,06
	IV	2.968.184.626.297	0,08

Berdasarkan penjelasan diatas maka nampak bahwa ukuran perusahaan PT Kimia Farma, Tbk selama lima tahun periode penelitian menunjukkan total aset perusahaan yang turun naik, dengan nilai rata-rata 2.041.693.429.915. Terjadinya penurunan pada total aset perusahaan ini disebabkan karena adanya penurunan di aktiva tetap maupun aktiva lancarnya.

Perputaran Total Aktiva (TATO) pada PT KIMIA FARMA, Tbk

Berikut adalah tabel hasil penghitungan rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*) :

TAHUN	TRIWULAN	PENJUALAN BERSIH	TOTAL AKTIVA	TATO (X)
2010	I	535.557.478.417	1.466.436.973.576	0,37
	II	1.172.206.786.229	1.534.783.007.448	0,76
	III	1.898.233.201.050	1.642.253.680.770	1,16
	IV	3.183.829.303.909	1.657.291.834.312	1,92
2011	I	634.385.602.275	1.647.249.107.390	0,39
	II	1.409.659.070.643	1.780.457.896.533	0,79
	III	2.420.474.673.712	1.843.008.214.769	1,31
	IV	3.481.166.441.259	1.794.242.423.105	1,94
2012	I	709.844.885.867	1.843.880.878.276	0,38
	II	1.583.472.700.217	1.916.508.358.751	0,83
	III	2.764.620.271.779	2.083.880.051.602	1,33
	IV	3.734.241.101.309	2.076.347.580.785	1,80
2013	I	799.491.207.273	2.023.113.876.300	0,40
	II	1.740.950.507.987	2.143.307.430.755	0,81
	III	2.816.095.166.822	2.327.525.588.920	1,21
	IV	4.348.073.988.385	2.471.939.548.890	1,76
2014	I	867.027.738.258	2.279.989.532.514	0,38
	II	1.899.391.682.607	2.591.663.014.582	0,73
	III	3.077.890.581.292	2.741.804.972.724	1,12
	IV	4.521.024.379.759	2.968.184.626.297	1,52

Berdasarkan penjelasan diatas maka nampak bahwa rasio aktivitas PT. Kimia Farma, Tbk selama lima tahun periode penelitian menunjukkan

kondisi yang baik, dengan nilai rata-rata 1,05 yang menunjukkan perusahaan sudah maksimal dalam mengelola seluruh aktiva yang dimilikinya.

Return On Asset PT Kimia Farma, Tbk

Berikut adalah tabel hasil penghitungan kemampulaban (*return on asset*):

TAHUN	TRIWULAN	EAT	TOTAL ASET	ROA
2010	I	11.524.914.313	1.466.436.973.576	1%
	II	17.369.585.142	1.534.783.007.448	1,13%
	III	38.929.877.960	1.642.253.680.770	2%
	IV	138.716.458.866	1.657.291.834.312	8%
2011	I	24.913.467.450	1.647.249.107.390	2%
	II	36.962.237.769	1.780.457.896.533	2,08%
	III	120.423.317.918	1.843.008.214.769	7%
	IV	171.763.175.754	1.794.242.423.105	10%
2012	I	30.595.195.901	1.843.880.878.276	2%
	II	84.147.348.322	1.916.508.358.751	4%
	III	148.637.809.298	2.083.880.051.602	7%
	IV	205.763.997.378	2.076.347.580.785	10%
2013	I	24.537.255.037	2.023.113.876.300	1%
	II	43.172.509.640	2.143.307.430.755	2%
	III	121.945.994.973	2.327.525.588.920	5%
	IV	215.642.329.977	2.471.939.548.890	9%
2014	I	23.842.249.081	2.279.989.532.514	1%
	II	71.540.541.007	2.591.663.014.582	3%
	III	145.146.453.058	2.741.804.972.724	5%
	IV	236.531.070.864	2.968.184.626.297	8%

Berdasarkan penjelasan diatas maka nampak bahwa rasio profitabilitas PT. Kimia Farma, Tbk selama lima tahun periode penelitian menunjukan kondisi yang baik, dengan nilai rata-rata sebesar 4,49% yang menunjukkan perusahaan sudah mampu dalam menghasilkan laba dengan cara mengelola total aset yang dimilikinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Kemampulabaan Perusahaan.
 - a. Berdasarkan hasil analisis Total Asset yang diukur dengan Total Asset dan Total Asset yang tertinggi yaitu sebesar 0,14 atau 14% yang diperoleh PT Kimia Farma, Tbk pada tahun 2014 di triwulan ke dua. Sedangkan Total Asset tertinggi yang diperoleh PT Kalbe Farma,Tbk hanya sebesar 0,10 atau 10% pada tahun 2011 di triwulan ke empat.

Secara keseluruhan dalam lima tahun periode penelitian, Total Asset untuk kedua perusahaan mengalami naik turun pada setiap tahunnya.

- b. Total Assets Turnover (TATO) PT Kimia Farma, Tbk yang tertinggi yaitu sebesar 1,94 atau 194 kali pada tahun 2011 di triwulan ke empat yang berarti perusahaan sudah cukup maksimal dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Dibandingkan dengan PT Kalbe Farma, Tbk yang memperoleh TATO tertinggi hanya sebesar 1,45 atau 145 kali pada tahun 2010 dan tahun 2012 di triwulan ke empat yang berarti pengelolaan total asetnya untuk menghasilkan penjualan lebih rendah dari PT Kimia Farma, Tbk. Namun secara keseluruhan dalam lima tahun periode penelitian, pengelolaan total asset untuk menghasilkan penjualan (TATO) untuk kedua perusahaan cenderung fluktuatif pada setiap tahunnya.
 - c. Return On Assets (ROA) yang terbaik dihasilkan oleh PT Kalbe Farma Tbk yaitu pada tahun 2012 di triwulan ke empat sebesar 19% yang berarti laba yang dihasilkan dari total asset cukup tinggi. Sedangkan ROA yang di peroleh PT Kimia Farma pada tahun 2011 dan tahun 2012 di triwulan ke empat sebesar 10% yang berarti laba yang dihasilkan dari total asetnya lebih rendah dibandingkan dengan PT kalbe Farma Tbk.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Kemampulabaan baik secara parsial dan simultan.
- a. Berdasarkan hasil perhitungan spss statistik yang dilakukan oleh penulis, untuk PT Kalbe Farma, Tbk dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen ukuran perusahaan (Total Asset) memiliki hubungan yang tidak cukup erat atau rendah dengan nilai korelasi sebesar 0.076 (7.6%) dan hanya memberikan sedikit kontribusi dengan nilai determinasi sebesar 0.006 (0.6%) terhadap variabel dependen kemampulabaan (ROA), serta hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Total Asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampulabaan (ROA) perusahaan.
Untuk PT Kimia Farma, Tbk dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen ukuran perusahaan (Total Asset) memiliki hubungan yang sangat tidak erat atau sangat rendah dengan nilai korelasi sebesar 0,318 (31,8%) dan hanya memberikan sedikit kontribusi dengan nilai determinasi sebesar 0,051 (5,1%) terhadap variabel dependen kemampulabaan (ROA), serta hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Total Asset) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampulabaan (ROA) perusahaan.
Dengan demikian ada faktor-faktor lain yang tidak diteliti yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kemampulabaan.
 - b. Berdasarkan hasil perhitungan spss statistik yang dilakukan oleh penulis, untuk PT Kalbe Farma, Tbk dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen aktivitas perusahaan (TATO) memiliki hubungan yang cukup erat dengan nilai korelasi sebesar 0.904 (90,4%) dan memberikan kontribusi yang lebih besar dengan determinasi sebesar 0,817 (81,7%) terhadap variabel dependen kemampulabaan (ROA), serta hasil uji t menunjukkan bahwa angka

TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampulabaan perusahaan.

Untuk PT Kimia Farma, Tbk dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen aktivitas perusahaan (TATO) memiliki hubungan yang cukup erat dengan nilai korelasi sebesar 0,932 (93,2%) dan memberikan kontribusi yang lebih besar dengan nilai determinasi sebesar 0,869 atau 86,9% terhadap variabel dependen kemampulabaan (ROA), serta hasil uji t menunjukkan bahwa angka TATO memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampulabaan perusahaan.

- c. Penelitian yang dilakukan pada PT Kalbe Farma, Tbk menunjukkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan (Total asset) dan aktivitas perusahaan (TATO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kemampulabaan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai f hitung $> f$ tabel ($640,879 > 3,591$) dan berdasarkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh variabel ukuran perusahaan (Total asset) dan aktivitas perusahaan (TATO) terhadap kemampulabaan (ROA) sangat kuat yaitu 0,987 (98,7%) sedangkan sisanya 0,013 (1,3%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan penelitian yang dilakukan pada PT Kimia Farma, Tbk menunjukkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan (Total asset) dan aktivitas perusahaan (TATO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampulabaan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai f hitung $> f$ tabel ($85,493 > 3,591$) dan berdasarkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh variabel ukuran perusahaan (Total asset) dan aktivitas perusahaan (TATO) terhadap kemampulabaan (ROA) sangat kuat yaitu 0,91 (91%), sedangkan sisanya 0,09 (9%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Berikut ini adalah saran dari penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berikut ini saran untuk kedua perusahaan:

Untuk lebih meningkatkan total aset karena dengan jumlah aktiva yang besar maka perusahaan akan memiliki peluang yang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitas, serta meningkatkan efektivitas perusahaan dalam mengelola total asset yang dimilikinya dengan cara meingkatkan penjualan agar dapat menghasilkan tingkat pengembalian aktiva.

Selain itu perusahaan harus melakukan peningkatan kemampulabaan (ROA) yaitu dengan cara meningkatkan penjualan/pendapatan perusahaan, lebih meningkatkan lagi promosi dan pemasaran produk di dalam maupun luar negeri dan menciptakan inovasi baru agar dapat menarik minat konsumen.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, maka hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan sampel data yang lebih banyak dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian Indra, 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta, Erlangga
- Dewi Sartika. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktivitas Produktif dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA)* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010). Skripsi Program Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- Herprastyo Budi Kelik, 2009. *Berani Untang Pasti Untung*, Yogyakarta, Galangpress Group
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Edisi 2007, Jakarta, Salemba Empat
- John M. Machowicz, James C. Van Horne, 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 12, 22005. Jakarta. Salemba Empat
- Keown Arthur J, 2004. *Foundation Of Finance*, Pearson
- Kuswandi, 2006. *Memahami Rasio-rasio Keuangan Bagi Orang Awam*, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo
- Martono & Harjito Agus, 2010. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Kedelapan, Yogyakarta, Ekonosia
- Meilinda Afriyanti. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap ROA (Return On Asset)* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009). Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang).
- Mohana Rao Peddina, 2011. *Financial Statement Analysis and Reporting*, New Delhi, PHI Learning Pvt. Ltd
- Mulyana, M. and Puspitasari, R., 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Bogor.
- Mulyana, M. and Maulana, M., 2013. Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Implikasinya Terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2).
- Munawir S, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat belas, Edisi 4. Yogyakarta, Liberty
- Nordiawan Deddi, 2008. *Akuntansi Pemerintah*, Yogyakarta, Pustaka Tustisia
- Sinha, 2009. *Financial Statement Analysis*, New Delhi, PHI Learning Pvt. Ltd
- Sudana I Made, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Publik*, Jakarta, Erlangga., *Financial Laverge*, dan *Nilai Saham Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Program Sarjana Universitas Negri Padang. Padang
- Sugiono Arief & Edy Untung, 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta, Grasindo
- Sugiri Slamet, 2009. *Akuntansi Pengantar 2*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Wahlen James dkk, 2010. *Financial Reporting Financial Statement analysis and Valuation*, South Western, Cengage Learning
- Wibowo & A Abubakar, 2008. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, PT. Grasindo
- <http://www.investopedia.com> (Diakses 15 Maret 2011)
- <http://www.scribd.com> (Diakses 6 Juli 2011)
- <http://www.wikipedia.com> (Diakses 4 Februari 2014)
- <http://www.kajianpustaka.com> (Diakses 18 Desember 2012)

<http://www.idx.co.id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahun.aspx>.